ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PENINJAUAN KECAMATAN BUAY RUNJUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Oleh

FEFI MELSA UTAMI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PENINJAUAN KECAMATAN BUAY RUNJUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Oleh

FEFI MELSA UTAMI

2203320022

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2026

ABSTRAK

FEFI MELSA UTAMI. Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Padi di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dibimbing oleh Ir.Ekanopi Aktiva MM dan Gusti Fitriyana, SP. M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dari usahatani padi, dan mengetahui tingkat keuntungan usahatani padi. Tempat penelitian di lakukan di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan menggunakan *metode simple random sampling*, sebanyak 35 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Rata - rata pendapatan yang diterima petani untuk usahatani padi sebesar Rp. 34.147.081,43 pergarapan dan Rp. 23.351.653,00 perhektar. 2). Besarnya Tingkat Keuntungan pada usahatani padi sebesar 4,00 pergarapan dan 3,98 perhektar. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi merupakan pendapatan yang penting bagi petani di daerah tersebut sehingga usahatani tersebut dikatakan menguntungkan.

Kata kunci : pendapatan, usahatani, tingkat keuntungan.

ABSTRACT

FEFI MELSA UTAMI. Analysis of Income and Profitability of Rice Farming in Peninjauan Village, Buay Runjung District, South Ogan Komering Ulu Regency. Supervised by Ir. Ekanopi Aktiva MM and Gusti Fitriyana, SP. M.Si.

This study aims to determine the income from rice farming and its profitability. The research was conducted in Peninjauan Village, Buay Runjung District, South Ogan Komering Ulu Regency, using a simple random sampling method with 35 respondents. Data collection in this study was conducted through interviews. The results of this study indicate that 1). The average income received by farmers from rice farming is IDR 34,147,081.43 per plot and IDR 23,351,653.00 per hectare. 2). The profit margin for rice farming is IDR 4.00 per plot and IDR 3.98 per hectare. This indicates that rice farming provides a significant source of income for farmers in the area, making it a profitable venture.

Keywords: income, farming, profitability.

MOTTO

"Jika Bukan Karena Allah yang Memampukan, Aku Mungkin Sudah Lama Menyerah"

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta. Ayah dan Ibu, terimakasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta kasih, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Terimakasih atas segala doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Teruntuk laki-laki hebat sekaligus panutanku dalam menjalani hidup ini, terimakasih atas segala usaha, keringat dan selalu menjadi tempat diskusi terbaik ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan. Teruntuk wanita mulia ku, terimakasih atas doa mu yang selalu engkau panjatkan, sehingga selama proses hidup ini berlangsung penulis selalu diiringi hal-hal baik. Kebanggaan tiada tara karna menjadi anak pertama yang dididik dan tumbuh beriringan dengan ayah dan ibu. Terimakasih untuk semua hal apapun itu Ayah, Ibu.

2. Teruntuk adikku tercinta, Daniel Bratama dan Raiza Rahmadhani. Terimkasih atas segala cinta kasih, dukungan dan doa-doa baik selalu dipanjatkan, walaupun terkadang kalian mengeselkan namun, *I love u so much.*

3. Teruntuk keluarga besar, terkhusus kepada kakek dan nenek yang senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini. Sungguh luar biasa nikmat menjadi cucu pertama dari kalian, namun terimakasih untuk kesempatan berharga yang tidak akan penulis dapatkan dari pengalaman manapun. Bicik, Mangcik, Makngah, Bikngah, serta adik-adik sepupu ku,

Love u More Family.

4. Teruntuk teman teman saya *(Grup pejuang S.P)* Steven, Wayan, Emilda, Ria, yang telah memilih untuk terus Bersama di tengah suka, duka, dan pasang surut kehidupan. Dibalik kata-kata pedas yang selalu dilontarkan satu sama lain, ada hati baik yang selalu menyediakan bahu untuk bersandar, dan hadir tanpa syarat di kehidupan penulis.

5. Teruntuk teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2022. Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, senang bisa bertemu dan berkelana dengan orang-orang seperti kalian.

6. Teruntuk lelaki yang telah menemani saya selama 6 tahun ini, terimakasih telah menjadi tempat pulang untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, doa dan support dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

7. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit ***Fefi Melsa Utami*** Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu merpertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

Skripsi

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KEUNTUNGAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PENINJAUAN KECAMATAN BUAY RUNJUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Oleh

FEFI MELSA UTAMI

Telah diterima sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I:

Ir. Eka Nopi Aktiva, MP.
NIDN. 0214116701

Pembimbing II:

Gusti Fitriyana, S.P, M.Si
NIP. 198008142005012006

Palembang, Juli 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinnti
Dekan

Dr. Nasir S.P, M.Si
NIDN. 0214116701

Skripsi berjudul "Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Padi di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal

Komisi Penguji

1. Ir. Ekanopi Aktiva, MM — Ketua (.....)
2. Gusti Fitriyana, SP,M.Si — Anggota (.....)
3. Dr. Nasir, SP,M.Si — Anggota (.....)

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua

Gusti Fitriyana S.P.M.Si
NIDN :0014880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:Fefi Melsa Utami
Tempat/Tanggal Lahir	:Peninjauan/ 01 Maret 2005
Program Srudi	:Agribibnis
NPM	:2203320022
Judul Skripsi	:Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Padi di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.



Palembang, Juli 2026
Yang membuat pernyataan ,

Feti Melsa Utami

RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan di Desa Peninjauan pada tanggal 01 Maret 2005, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Fitur Nendi dan Ibu Titin Sumarni. Bertempat tinggal di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2016 di SD Negeri Peninjuan, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2019 di SMP Negeri 1 Buay Runjung, Sekolah Menengah Atas (SMA) di selesaikan pada tahun 2022 di MAN 1 Oku Selatan. Lalu pada tahun 2022 memasuki Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis telah melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2025 ke Lampung pada tanggal 13 januari sampai 15 januari 2025. Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan 19 ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang pada tanggal 23 januari 2025 sampai 23 Februari 2025. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung Tbk. Banyuasin pada tanggal 13 Juli 2025 sampai 13 Agustus

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa , atas limpahan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proposal yang berjudul " Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usahatani Padi Sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan "

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Bapak Prof Ir. H. Machmud Hasjim, MME., selaku ketua Yayasan Universitas Tridinanti
2. Bapak Prof Dr, Ir. Edizal AE, MS. selaku Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M,Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis
5. Ibu Eka Novi Aktiva, S,P., M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Gusti Fitriyana S.P, M.Si selaku Pembimbing II.

6.Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan selama proses pembelajaran. Penulis juga menyadari bahwa dalam penuisan skripsi penelitian ini tentunya masih ada kekurangan namun enulis berharap somoga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih kurang dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini. Semoga tulisan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 7
B. Tujuan Penelitian 8
C. Kegunaan Penelitian 8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Teori 9
B. Hasil Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Pemikiran 18
BAB III. METODE PENELITIAN 20
A. Tempat dan Waktu 20
B. Metode Penarikan sampel 20
C. Metode Pengumpulan Data 21
D. Variabel dan Operasional Variabel 22
E. Metode Pengolahan Data 23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Karateristik Petani Responden 28
C. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Peninjauan 31
D. Penggunaan Faktor Produksi 32
E. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi 36
F. Total Biaya Produksi 40
G. Penerimaan 42
H. Pendapatan 43
I. Kelayakan Usahatani 44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 47
A. Kesimpulan 47
B. Saran 47
DAFTAR PUSTAKA 48

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 1

Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu SelatanTahun 2024 2

Tabel 2. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah menurut Desa di Kecamatan Buay Runjung Tahun 2024..... 3

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Pendapatan Usahatani dan Tingkat Keuntungan Padi sawah 18

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam. Salah satu kekayaan yang dimiliki ialah pertanian yang beragam. Pembangunan sektor pertanian khususnya subsector tanaman pangan memiliki peran yang sangat penting, hal ini dikarenakan subsektor tanaman pangan dapat menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia (Kementerian Pertanian, 2020)

Pembangunan pertanian dihadapkan pada permasalahan pokok yang terkait dengan pertumbuhan permintaan pangan yang lebih cepat dari pertumbuhan produksinya. Pertumbuhan permintaan pangan yang cepat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, Pertumbuhan industri pangan, daya beli masyarakat, serta perubahan selera menyebabkan kebutuhan pangan nasional meningkat dengan cepat (Saptana dkk, 2011).

Ketahanan pangan dapat diwujudkan dalam sektor yang menjadi penyedia pangan utama. Berdasarkan kebijakan umum ketahanan pangan menyatakan bahwa padi yaitu salah satu pangan yang strategis bagi Indonesia (Purwanto, 2010). Sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan berperan penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia.

Subsektor tanaman pangan merupakan sumber penghidupan utama sebagian besar petani Indonesia, dimana tanaman pangan juga memainkan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan asupan gizi masyarakat. Tercermin dari peran strategis komoditas beras sebagai sumber pangan utama (makanan pokok) masyarakat Indonesia, Mengakibatkan dinamika harga beras

sangat mempengaruhi inflasi sebagai salah satu perekonomian nasional (Badan Pusat Statistika, 2015).

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting karena merupakan salah satu bahan makanan pokok yang harus tersedia. Tujuan petani mengusahakan padi adalah untuk memantapkan rasa aman dalam penyedian beras bagi keluarga. Oleh karena itu diikut sertakan padi dalam usahatani minimal untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan (Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2002)**.** Padi sawah dipilih oleh petani sebagai salah satu komoditi yang diusahakan karena peranannya sebagai salah satu makanan pokok yang makin hari makin terasa penting karena mengandung nilai gizi yang cukup bagi tubuh manusia.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2024), menunjukkan bahwa panen tanaman padi sawah di Indonesia seluas 10.046.135,36 Ha dengan total produksi padi sawah sebanyak 53.142.726,65 Kg serta produktivitas sebanyak 52,90 Kg/Ha. Provinsi sumatera selatan adalah provinsi dengan luas lahan terbesar ke 6 dengan luas padi sawah seluas 521.092 Ha serta total produksi sebanyak 2.909.411,67 Kg. Untuk produktivitas padi sawah provinsi Sumatera Selatan sebanyak 55,83 Kg/Ha. Adapun luas panen padi sawah, produksi dan produktivitas menurut Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan pada tahun 2024 dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Ogan Komering Ulu	2.703,43	12.690,78	46,94
Ogan Komering Ilir	97.822,25	578.805,35	59,17
Muara Enim	12.516,06	63.967,79	51,11
Lahat	12.535,44	63.892,53	50,97
Musi Rawas	19.898,95	116.076,29	58,33
Musi Banyuasin	25.001,15	124.111,48	49,64
Banyuasin	185.231,71	948.088,97	51,18
Ogan Komering Ulu Selatan	**7.646,40**	**47.640,28**	**62,30**
Ogan Komering Ulu Timur	111.431,99	731.587,52	65,65
Ogan Ilir	20.507,92	102.076,84	49,77
Empat Lawang	9.014,59	44.283,22	49,12
Pali	6.142,90	26.454,98	43,07
Musi Rawas Utara	2.663,38	10.438,12	39,19
Palembang	2.654,85	12.100,20	45,58
Prabumulih	42,78	180,36	38,55
Pagar Alam	3.674,32	18.654,25	50,77
Lubuk Linggau	1.600,08	8.362,71	52,26
Sumatera Selatan	521.092,21	2.909.411,67	55,83

Sumber: BPS Sumatera Selatan 2025

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa secara umum produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2024 mencapai 2.909.411,67 ton, dengan total luas panen sebesar 521.092,21 Ha. Dari angka tersebut, produktivitas rata-rata provinsi berada pada angka 55,83 ton per Ha, yang menunjukan tingkat kemampuan lahan dan teknologi budidaya yang relatif baik di wilayah ini.

Jika dilihat per kabupaten/kota, Ogan Komering Ulu Selatan berada di peringkat kedua dengan produktivitas 62,30 ton/ha, yang juga tergolong sangat tinggi dan melampaui rata-rata provinsi. karena efisiensi usahatani padinya sangat baik, sehingga mampu menghasilkan produksi tinggi per hektar, walaupun luas panen dan total produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan daerah lain.

Secara keseluruhan meskipun terdapat daerah-daerah dengan produktivitas tinggi, masih ada wilayah yang memerlukan peningkatan dalam pengelolaan pertanian agar dapat mengejar ketertinggalan. Data ini juga sangat penting sebagai dasar penyusunan kebijakan peningkatan produksi pangan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun-tahun berikutnya. Pengembangan tanaman padi di Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan tersebar di berbagai wilayah kecamatan, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen padi sawah irigasi Produksi dan Produktivitas Padi Sawah irigasi menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Mekakau Ilir	454	3.260,600	7.181
Banding Agung	397	2.362,150	5.947
WarkukRanau Selatan	371	2.308,600	6.222
BPR Ranau Tengah	458	2.992,850	6.534
Buay Pemaca	1,148	7.098,350	6.183
Simpang	932	5.545,400	5.950
Buana Pemaca	256	1.523,200	5.950
Muaradua	850	4.998,000	5.880
Buay Rawan	344	1.862,350	5.413
Buay Sandang Aji	619	3.683,050	5.950
Tiga Dihaji	305	1.814,750	5.950
Buay Runjung	**592**	**3.456,950**	**5.839**
Runjung Agung	137	815,150	5.950
Kisam Tinggi	374	2.225,300	5.950
Muaradua Kisam	1,053	6.485,500	6.159
Kisam Ilir	326	1.404,200	4.307
Pulau Beringin	620	4.200,700	6.775
Sindang Danau	493	3.379,600	6.855
Sungai Are	204	1.285,200	6.300
Jumlah	9,933	60.701,900	115.195

Sumber : Dinas Pertanian Okus 2024

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah luas panen padi sawah di Kabupaten Oku Selatan mencapai 9,933 Ha, dengan total produksi sebesar 60.701,900 ton dan produktivitas tercatat sebesar 115,195 ton/ha. Angka-

angka menunjukkan bahwa wilayah Oku Selatan masih memiliki potensi produksi yang cukup besar, terutama pada lahan padi irigasi yang lebih stabil dari segi ketersedian air.

Kecamatan Buay Runjung memiliki luas panen padi sawah sebesar 592 ha dengan total produksi mencapai 3.456,95 ton dan produktivitas sebesar 5,839 ton per ha. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di wilayah tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Namun demikian, besarnya produksi padi sawah belum tentu mencerminkan tingkat kesejahteraan petani. Produktivitas padi sawah di Kecamatan Buay Runjung masih tergolong sedang jika dibandingkan dengan beberapa kecamatan lain yang berada di Oku Selatan. Selain itu, usahatani padi sawah memerlukan biaya produksi yang relatif tinggi, seperti biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, serta pengelolaan lahan dan irigasi. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh petani.

Berdasarkan jenis lahan yang digunakan di Kecamatan Buay Runjung keseluruhan menggunakan saluran irigasi. Sistem irigasi yang tersedia memungkinkan petani memperoleh pasokan air secara teratur dan terkontrol sepanjang musim tanam, sehingga berperan penting dalam meningkatkan Produktivitas dan mengurangi resiko gagal panen. Adapun luas panen padi sawah dan produksi menurut Desa yang ada di Kecamatan Buay pada tahun 2024 dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Luas Panen padi sawah irigasi Produksi dan Produktivitas Padi Sawah irigasi menurut Desa di Kecamatan Buay Runjung Tahun 2024

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Sugih waras	26,40	2.151	81,47
Padang Sari	19,77	1.611	81,46
Padang Bindu	56,46	4.602	81,47
Nagar Agung	79,09	6.447	81,48
Saung Naga	75,05	6.117	81,48
Negeri Batin Baru	78,47	6.396	81,47
Kota Aman	64,74	5.277	81,48
Peninjauan	**79,82**	**6.505**	**81,50**
Belambangan	33,77	2.752	81,49
Simpang Saga	36,50	2.975	81,45
Perupus Belambangan	3,05	248	81,31
Kagelang Belambangan	5,06	412	81,42
Sukajadi Belambangan	4,21	335	81,31
Bedeng Belambangan	54,54	4.428	81,18
Jumlah	616,93	50.256	1.139,97

Sumber : Dinas Pertanian Okus 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa luas panen di seluruh desa mencapai 616,93 ha, dengan total produksi sebesar 50.256 kg. Beberapa desa memiliki luas panen yang cukup signifikan dalam produksi padi di Kecamatan Buay Runjung yaitu Desa Peninjauan menjadi salah satu desa dengan luas panen terbesar, yaitu 79,82 ha, menghasilkan produksi sebanyak 6.505 ton serta produktivitas sebesar 81,50 ton/ha. Desa ini juga tampak menjadi salah satu sentra pengasil padi yang potensial karena memadukan luas lahan yang besar dengan produksi yang relatif tinggi.

Tingginya produksi belum tentu selalu sejalan dengan tingginya pendapatan petani, karena pendapatan dapat dipengaruhi oleh biaya produksi, harga jual, serta efesiensi pengolahan usahatani dan meskipun produksi serta luas panen Desa Peninjauan tergolong tinggi, belum diketahui tingkat kelayakan

karena petani sering menghadapi berbagai kendala seperti tingginya biaya input (pupuk, benih, pestisida, dan tenaga kerja), fluktuasi harga gabah, serta resiko gagal panen.

Banyaknya hasil produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah irigasi dalam melakukan kegiatannya usahataninya. Pendapatan usahatani adalah penerimaan yang diterima petani padi sawah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan petani, Sedangkan Keuntungan Usahatani merupakan selisih antara total penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi pada satu kali musim panen.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani padi sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?
2. Apakah usahatani padi sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah menguntungkan ?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan usahatani padi sawah di Desa Peninjauan Kecamatan Buay Runjung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D.Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini :

1. Secara Akademik, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutanya, terutama yang mengkaji topik yang sama.
2. Hasil penelitian ini diharapakan
    a. menjadi bahan pertimbangan bagi petani dalam pengambilan keputusan usaha, seperti pengelolaan biaya produksi dan peningkatan efesiensi Usahatani.
    b. sebagai dasar bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan pertanian khususnya tanaman pangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Tanaman Pangan Indonesia 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik.* https://www.bps.go.id/id/publication di akses pada tanggal 30 Oktober 2025

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Indonesia 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.* https://www.bps.go.id/id/publication /2024/02/28/c1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html di akses pada tanggal 01 November 2025

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2024. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.* Di akses https://sumsel.bps.go.id/id di akses pada tanggal 02 November 2025

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2002. *Laporan Statistik Produksi Tanaman Pangan. Jakarta: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Republik Indonesia.* http://pertanian.go.id/ di akses pada tanggal 30 Oktober 2025

Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. (2025). umber: Satu Data OKU Selatan https://distan.okuselatankab.go.id di akses pada tanggal 15 Desember 2025

Depari, N. R. S. (2023). *Analisis kelayakan usahatani padi sawah di Des Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai. Medan: Universitas Sumatera Utara*. https://jurnal.unprimdn.ac.id/ di akses pada tanggal 12 November 2025

Fadel,(2024). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,* htpps;//jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8293 , di akses 7 Januari 2026

Handoko. (2013). *Konsepsi usahatani dan pengelolaan agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara.* http://repo.uinsatu.ac.id di akses pada tanggal 04 November 2025

Husni, M., Rahman, T., & Suryani, D. (2014). *Konsepsi penerimaan dalam usahatani. https://repository.unja.ac.id* di akses pada tanggal 04 November 2025

Kurniawan, A. (2020). *Klasifikasi dan morfologi tanaman padi. Yogyakarta: Deepublish. Format APA (7th edition)*:

Kementerian Pangan. 2020. *Laporan Ketahanan dan Ketersediaan Pangan Nasional. Jakarta: Kementerian Pangan Republik Indonesia.* https://badanpangan.go.id di akses pada tanggal 28 Oktober 2025

Mallua, T., & Antara, M. (2021). *Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Sarumana Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Palu: Universitas Tadulako.* https://jurnal.faperta.untad.ac.id di akses pada tanggal 10 November 2025

Nainggolan, B. P. (2021). *Analisis kelayakan usahatani padi sawah di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Medan: Universitas Sumatera Utara. https://jurnal.peneliti.net* di akses pada tanggal 08 November 2025

Rahayu, U. B., Wiwit, & Sundari, M. T. (2014). *Konsepsi usahatani. Yogyakarta: Penerbit Andi* https://repository.unja.ac.id di akses pada tanggal 02 November 2025.

Rangkuti, F. (2012). *Analisis biaya produksi pada usahatani. Jakarta: RajaGrafindo Persada. https://media.neliti.com* di akses pada tanggal 04 November 2025

Seari. (2018). *Konsepsi faktor-faktor produksi dalam usahatani. Jakarta: Bumi Aksara. ejournal.tsb.ac.id* di akses pada tanggal 04 November 2025

Syafriwandi, A., Putra, D., & Rahmawati, S. (2012). *Konsepsi biaya produksi dalam usahatani. Padang: Universitas Andalas Press.*

Sundari, M. T. (2011). *Konsepsi penerimaan usahatani padi. Yogyakarta: Andi. http://repository.unbari.ac.id* di akses pada tanggal 04 November 2025

Soekartawi. (2016). *Analisis usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia Press.* https://books.google.co.id di akses pada tanggal 07 November 2025

Saptana, n. F. N. (2011). *Konsepsi efesiensi usahatani pangan bagi peningkatan produktivitas.* pertanian.go.id https di akses 10 November 2025

Tumoka, T. (2013). *Analisis pendapatan usaha tani padi sawah. Jurnal Agribisnis. http://jurnalpangan.com* di akses pada tanggal 05 November 2025

Purwanto. 2010. *Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: https://id.scribd.com* di akses di pada tanggal 29 Oktober 2025

Peraturan Menteri Pertanian (20007) *Rekomendasi pemupukan N,P,K pada padi sawah* Sumber: pertanian.go.id https di akses tanggal 08 juni 2026

Wahyunto, & Fitri, R. S. 2014. *Pemetaan dan Evaluasi Lahan Sawah Irigasi di Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian*. Di akses di http://pertanian.go.id/ pada tanggal 31 Oktober 2025